

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Karangasem merupakan salah satu kabupaten dari beberapa kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Amlapura sebagai pusat kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 839,54 km² atau 14,51 % dari luas Provinsi Bali (5.780,06 km²). Jarak Kabupaten Karangasem relatif cukup jauh dari ibu kota provinsi yaitu Kota Denpasar sekitar 77,6 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam kondisi menyebabkan perkembangan ekonomi dan pembangunan di wilayah ini tidak sepesat dan seramai daerah lain yang terletak di sekitar ibu kota provinsi. Kabupaten Karangasem terletak pada bagian paling timur Provinsi Bali dengan keberadaan Pelabuhan Padangbai yang menghubungkan Pulau Bali dengan Pulau Lombok.

Rencana pengembangan sistem transportasi di Kabupaten Karangasem sampai dengan tahun 2032 dilakukan melalui pengembangan penyediaan prasarana dan sarana yang menunjang perkembangan sistem transportasi darat, sistem transportasi air dan sistem transportasi udara. Prasarana transportasi yang dikembangkan meliputi prasarana untuk pejalan kaki dan kendaraan bermotor dan angkutan sungai yang dikembangkan sebagai pelayanan angkutan terpadu untuk lintas lokal, regional, dan nasional. Sasaran pengembangan jaringan transportasi Kabupaten Karangasem jangka panjang meliputi:

1. Meningkatnya kondisi dan kualitas sarana dan prasarana, jumlah dan kualitas pelayanan transportasi terutama keselamatan transportasi daerah, kualitas pelayanan transportasi yang berkesinambungan, ramah lingkungan dan sesuai dengan standar pelayanan yang dipersyaratkan.
2. Meningkatnya mobilitas dan distribusi (orang dan barang) di daerah hinterland yang ada di wilayah Kabupaten Karangasem dan sekitarnya.
3. Meningkatnya kondisi sarana dan prasarana transportasi, keterpaduan antar moda dan efisiensi dalam mendukung mobilitas manusia dan

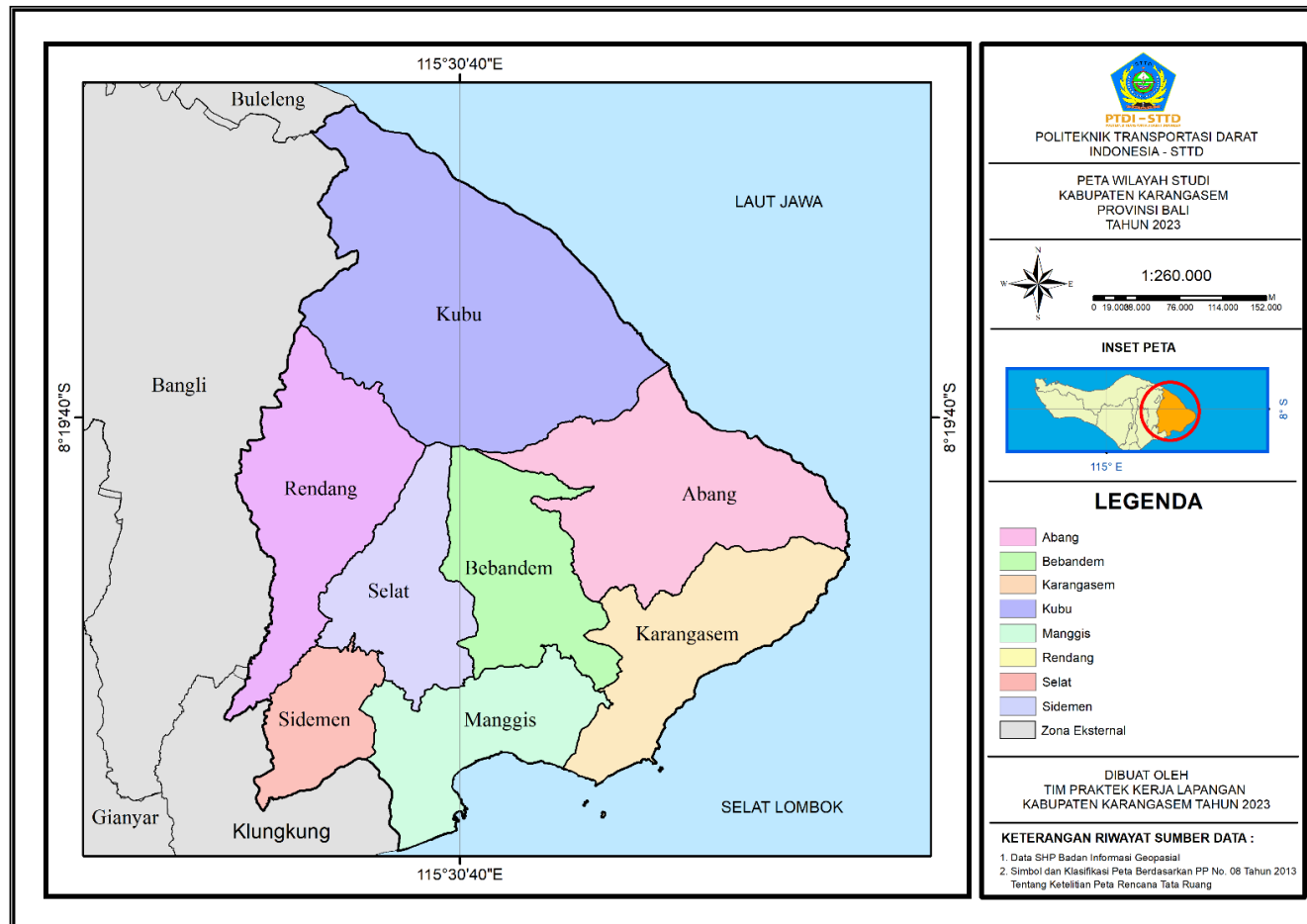
barang, keterjangkauan pelayanan transportasi umum bagi masyarakat ke pusat-pusat kegiatan dan ke lokasi wisata, menurunnya tingkat kecelakaan, serta terwujudnya penyelenggaraan angkutan yang efisien.

4. Harmonisasi dan keterpaduan sistem jaringan jalan dengan kebijakan tata ruang, tatrafil serta sistem jaringan prasarana lainnya dalam konteks pelayanan intermoda untuk menciptakan efisiensi pelayanan transportasi.

Selanjutnya arah pengembangan transportasi Kabupaten Karangasem dijabarkan sebagai berikut:

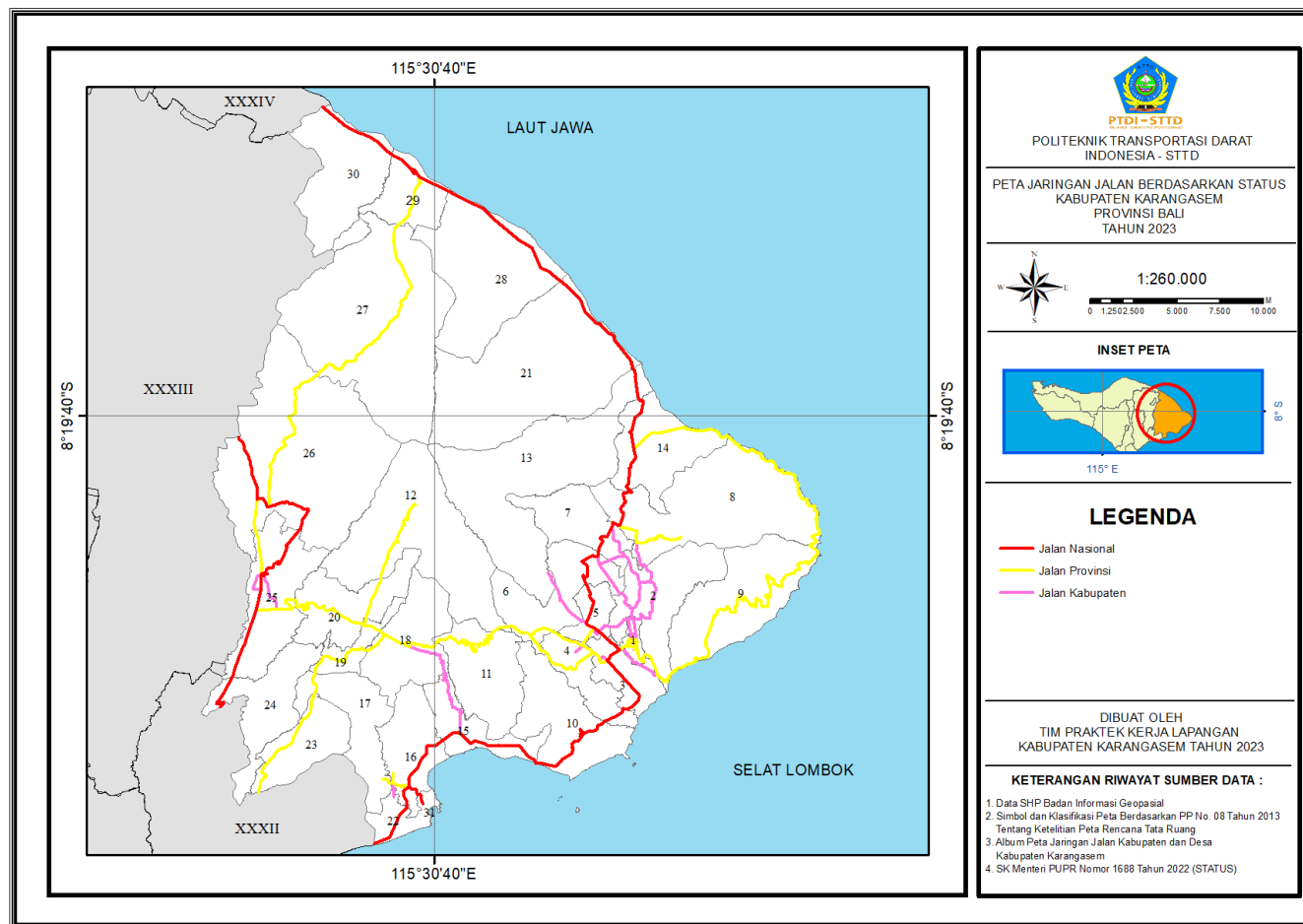
1. Pembangunan/pengembangan jaringan jalan dan jembatan untuk efektivitas pergerakan dan transportasi darat.
2. Pengembangan angkutan umum antar wilayah maupun antar simpul transportasi.
3. Penerapan pola manajemen lalu lintas yang tepat termasuk penataan parkir kendaraan.
4. Pengembangan angkutan umum selain moda darat seperti angkutan sungai, jalan rel maupun udara.
5. Penataan jaringan lalu lintas angkutan umum, angkutan barang, angkutan pribadi, angkutan kendaraan tidak bermotor dan pejalan kaki.

Pengembangan sistem transportasi perkotaan di Karangasem ditujukan untuk mendukung terciptanya struktur ruang kota yang sesuai dengan arahan pemanfaatan ruang dan penyebaran kegiatan yang telah direncanakan. Dalam hal pengembangan Kabupaten Karangasem terhadap wilayah sekitarnya maka perencanaan sistem transportasi akan diintegrasikan dengan pengembangan sistem transportasi makro di Provinsi Bali pada umumnya. Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Karangasem pada Gambar II.1 dan peta jaringan jalan pada Gambar II.2.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Karangasem



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

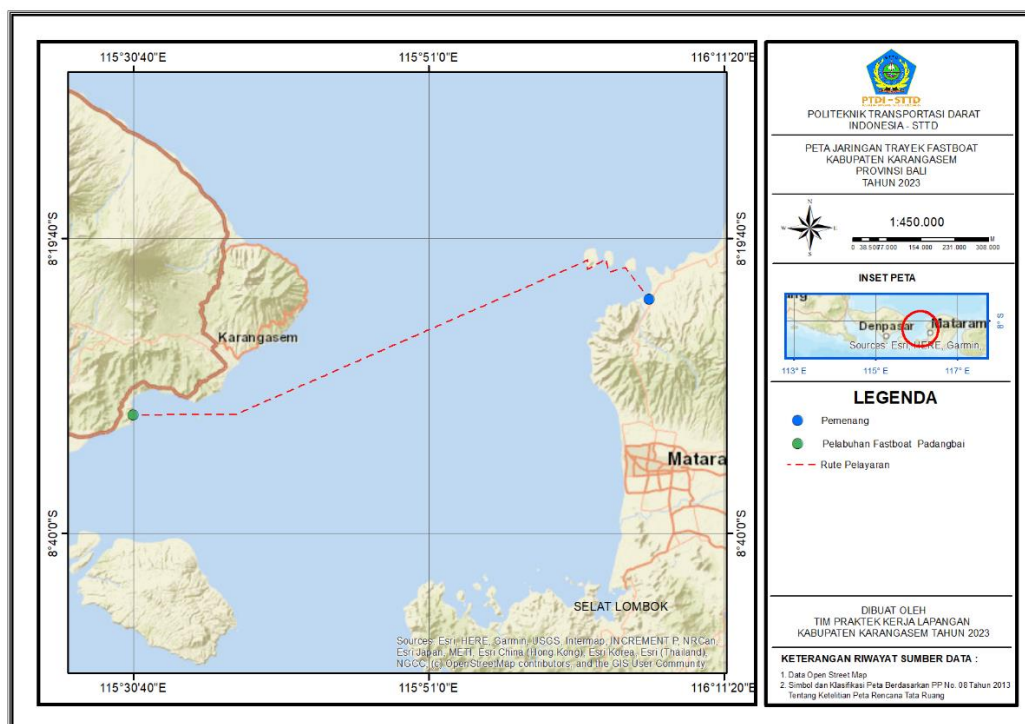
Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Karangasem

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Alur Pelayaran Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai

Alur pelayaran merupakan rute yang ditempuh oleh moda kapal yang sudah ditentukan dan dinyatakan aman dan selamat untuk digunakan melayani suatu rute pelayaran.

Pada Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai terdapat 1 (satu) alur pelayaran yang dilalui oleh *Fastboat* setiap harinya untuk menghubungkan Kabupaten Karangasem dengan Pulau Lombok. Berikut adalah peta alur pelayaran Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai. Alur pelayaran ini berjarak 74 kilometer, dengan rata-rata waktu perjalanan berkisar antara 4-5 jam tergantung kondisi arus selat (laut).



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 3 Alur Pelayaran Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai

2.2.2 Inventarisasi Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai

Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai merupakan pelabuhan yang berlokasi di Jalan Silayukti, Padangbai, Kec. Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Pelabuhan ini melayani rute Padangbai-Pulau

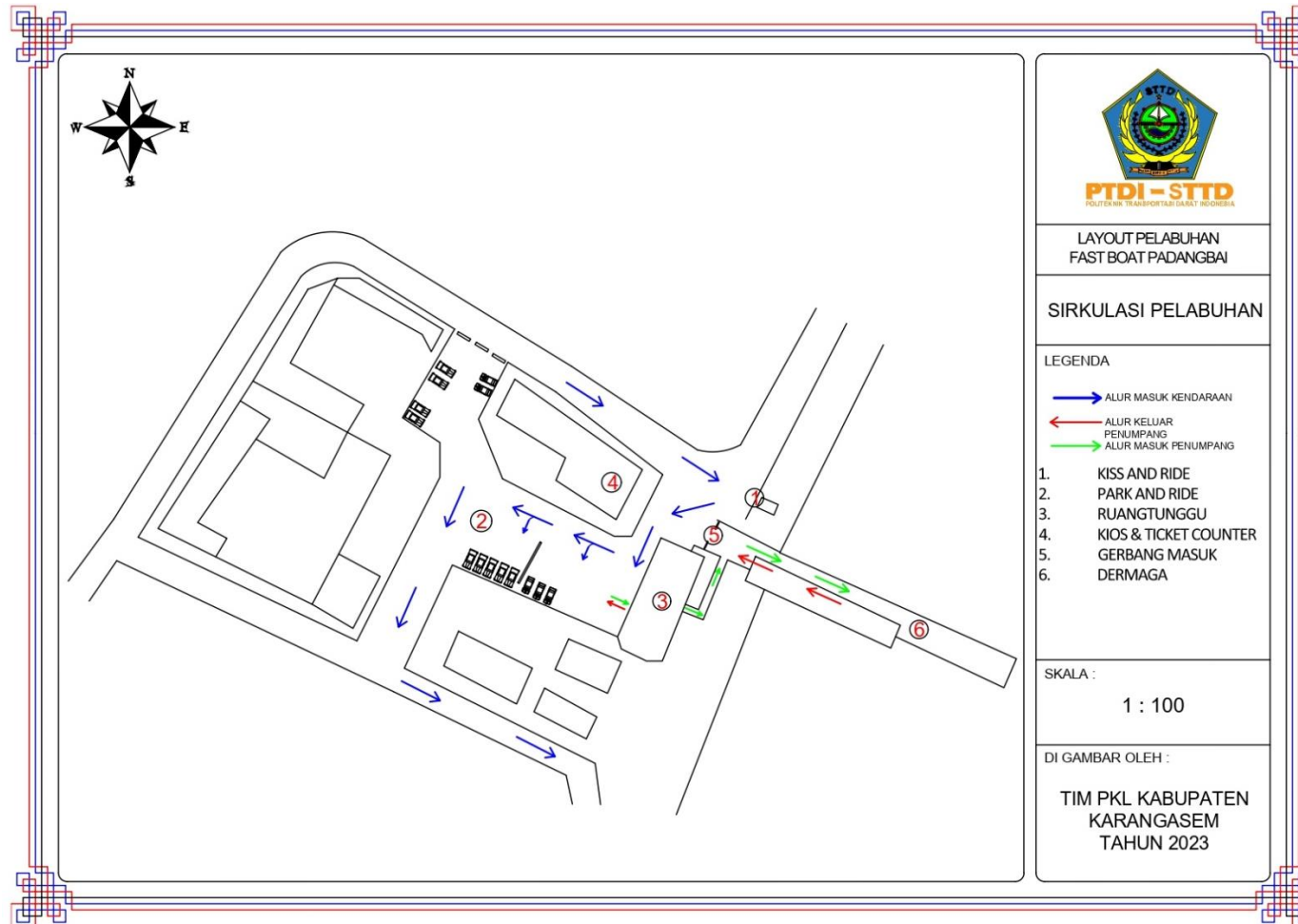
Lombok dengan panjang dermaga yaitu 29,11 meter dengan waktu tempuh 4-5 jam. Pelayanan Penyeberangan Padangbai-Lombok beroperasi setiap hari.



Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 4 Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai

Berdasarkan data sekunder, hasil inventarisasi dan survei yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Karangasem di Pelabuhan Rakyat Padangbai, berikut daftar jumlah dan kepemilikan kapal penyeberangan yang beroperasi pada Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai.



Gambar II. 5 Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai

Tabel II. 1 Fasilitas eksisting di pelabuhan rakyat fastboat padangbai

No	Fasilitas Pelabuhan	Kondisi		Keterangan
		Baik	Buruk	
1	Dermaga	√		
2	Ruang Tunggu		√	
3	Parkir		√	

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Tabel II. 2 Kapal yang Beroperasi di Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai

No	Nama Kapal	GT	Kapasitas	Nama Perusahaan
1	KM Blue Water Expres X	33	72	PT. Pelayaran Tajri Samudra
2	KM Blue Water Expres IX	37	72	PT. Pelayaran Tajri Samudra
3	KM Blue Water Expres XII	52	84	PT. Pelayaran Tajri Samudra
4	KM Karunia Perkasa	65	203	PT. Pelayaran Tajri Samudra
5	KM Dwi Manunggal 3	26	83	PT. Pelayaran Tajri Samudra
6	KM Eka Jaya 23	234	180	PT. Adi Putra Narasi
7	KM Eka Jaya 25	118	210	PT. Adi Putra Narasi
8	KM Eka Jaya 26	124	206	PT. Adi Putra Narasi
9	KM Gili – Gili 3	27	78	PT. Adi Putra Narasi
10	KM Golden Queen 01	51	84	PT. Adi Putra Narasi
11	KM Golden Queen	59	116	PT. Adi Putra Narasi
12	KM Ganggari 189	64	138	PT. Adi Putra Narasi
13	KM Ostina 3	80	118	PT. Adi Putra Narasi
14	Ostina 99	66	113	PT. Adi Putra Narasi
15	KM Semaya One Spirit 88	43	137	PT. Adi Putra Narasi
16	KM Semaya One Spirit 99	48	149	PT. Adi Putra Narasi
17	KM Semaya One Dream	54	178	PT. Adi Putra Narasi
18	KM Royal Semaya One	23	86	PT. Adi Putra Narasi
19	KM Watas Semaya One 77	18	84	PT. Adi Putra Narasi
20	KM Wahana Virendra	62	114	PT. Adi Putra Narasi
21	KM Inami Luxury	52	155	PT. Adi Putra Narasi
22	KM Manta Express	32	97	PT. Adi Putra Narasi
23	KM Meranti Express 33	34	104	PT. Adi Putra Narasi

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

A. Dermaga

Kondisi Fasilitas dermaga yang ada di pelabuhan fastboat padangbai dapat dikategorikan baik, hanya saja pergerakan penumpang dalam menuju kapal masih terganggu karena masih adanya pedagang yang berjualan di sepanjang lintasan dermaga sehingga perlu ada nya pembangunan fasilitas kantin agar pergerakan penumpang dalam menuju kapal menjadi baik dan lancar.

B. Ruang Tunggu

Fasilitas ruang tunggu yang ada di pelabuhan fastboat padangbai masuk pada kategori buruk. Hal ini karena ruang tunggu di pelabuhan fastboat padangbai masih dengan model outdoor, dimana hal ini memiliki kekurangan yang dapat mengganggu kenyamanan penumpang pada saat di ruang tunggu. Sebagai contoh, apabila terjadi hujan maka air akan mengenai penumpang yang ada didalam ruang tunggu tersebut. Selain itu, didalam ruang tunggu juga masih ada nya para pedagang yang berjualan sehingga mempersempit ruang serta penumpang merasa terganggu akan hal tersebut.

C. Parkir

Fasilitas parkir yang tersedia di pelabuhan fastboat padangbai masih belum tertata dengan baik. Lahan parkir yang tersedia hanya dipergunakan untuk parkir mobil. Untuk parkir sepeda motor belum ada sehingga para penumpang yang menggunakan sepeda motor menempatkan sepeda motornya di sepanjang jalan sekitar pelabuhan sehingga hal ini mengganggu pola pergerakan para penumpang serta dapat membahayakan para pengemudi yang melintas di sekitar pelabuhan.

2.2.3 Survei Statis

Ketetapan jadwal dan kepastian adanya suatu moda merupakan kepuasan tersendiri oleh para pengguna jasa transportasi. Jadwal yang

tepat sangat penting untuk menentukan integrasi pada moda lanjutan. Tujuan dari survei statis yaitu untuk mengetahui ketepatan dalam jadwal.

Hasil analisis dari survei statis untuk mengetahui penyimpangan jadwal kedatangan kapal pada hari kerja dan hari libur di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai dapat dilihat pada gambar di bawah.

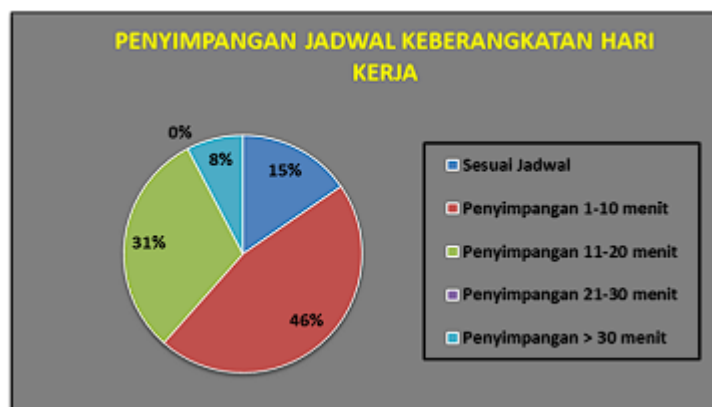


Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 6 Persentase Penyimpangan Jadwal Kedatangan Kapal Hari Kerja

Dari Gambar di atas, didapatkan persentase penyimpangan jadwal terbesar yaitu penyimpangan dengan interval lama waktu antara 1- 10 menit dengan persentase sebesar 54, %.

Hasil analisis dari survei statis untuk mengetahui penyimpangan jadwal keberangkatan kapal pada hari kerja di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 7 Persentase Penyimpangan Jadwal Keberangkatan Kapal Hari Kerja

Dari Gambar di atas, didapatkan persentase penyimpangan jadwal terbesar yaitu penyimpangan dengan interval lama waktu sebesar 46% dengan interval waktu 1-10 menit.

Hasil analisis dari survei statis untuk mengetahui penyimpangan jadwal kedatangan kapal di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai pada hari libur dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 8 Persentase Penyimpangan Jadwal Kedatangan Kapal Hari Kerja

Dari gambar di atas, maka didapatkan persentase penyimpangan penjadwalan kapal terbesar yaitu 85% dengan interval waktu 1-10 menit.

Hasil analisis dari survei statis untuk mengetahui penyimpanganjadwal keberangkatan kapal pada hari libur dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar II. 9 Persentase Penyimpangan Jadwal Kedatangan Kapal Hari Libur

Jumlah populasi yang didapat berdasarkan data Statis penumpang dan kapal selama satu hari jam operasional adalah sebanyak 1540 penumpang yang berangkat pada hari kerja dan sebanyak 1191 penumpang yang turun dalam satu hari jam operasional pada hari kerja, sedangkan sebanyak 1959 penumpang yang berangkat dan 1128 penumpang yang turun pada hari libur. Berikut adalah rician perhitungan penetapan sampling dengan menggunakan metode Slovin:

Penumpang yang berangkat hari kerja :

$$\begin{aligned}
 n &= 1 + 1540 / 1 + 1540 (10\%)^2 \\
 &= 1 + 1540 (10\%)^2 \\
 &= 94 \text{ penumpang}
 \end{aligned}$$

Penumpang yang datang hari kerja :

$$\begin{aligned}
 n &= 1 + 1191 / 1 + 1191 (10\%)^2 \\
 &= 92 \text{ penumpang}
 \end{aligned}$$

Penumpang yang berangkat hari libur

$$\begin{aligned}
 n &= 1 + 1959 / 1 + 1959 (10\%)^2 \\
 &= 95 \text{ penumpang}
 \end{aligned}$$

Penumpang yang datang hari libur :

$$\begin{aligned}
 n &= 1 + 1128 / 1 + 1128 (5\%)^2 \\
 &= 92 \text{ penumpang}
 \end{aligned}$$

Dari kedua variabel di atas dapat tentukan faktor ekspansi dengan

persamaan yang sudah dijelaskan. Perhitungannya adalah sebagai berikut: Penumpang yang berangkat hari kerja :

$$E = 1540 \text{ 94}$$

$$= 16,38$$

Penumpang yang datang hari kerja :

$$E = 1191 \text{ 92}$$

$$= 12,94$$

Penumpang yang berangkat hari libur :

$$E = 1995 \text{ 95}$$

$$= 20,62$$

Penumpang yang datang hari libur :

$$E = 1128 \text{ 92}$$

$$= 12,26$$

Dari perhitungan di atas didapat faktor ekspansi sebesar 16,38 untuk penumpang berangkat dan 12,94 untuk penumpang datang pada hari kerja sedangkan 20,62 untuk penumpang berangkat dan 12,26 untuk penumpang datang pada hari libur. Nilai ini akan digunakan untuk merubah bentuk sampel menjadi populasi.

2.2.4 Karakteristik Penumpang Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai

A. Data Penumpang

Berikut merupakan data penumpang 5 tahun terakhir Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai :

Tabel II. 3 Data Penumpang Per tahun

No.	Tahun	Penumpang
1	2019	361.647
2	2020	77.567
3	2021	15.153
4	2022	151.789
5	2023	341.358

Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat data penumpang Pelabuhan Rakyat *Fastboat* Padangbai 5 tahun terakhir tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 361.647 penumpang.

B. Asal tujuan penumpang

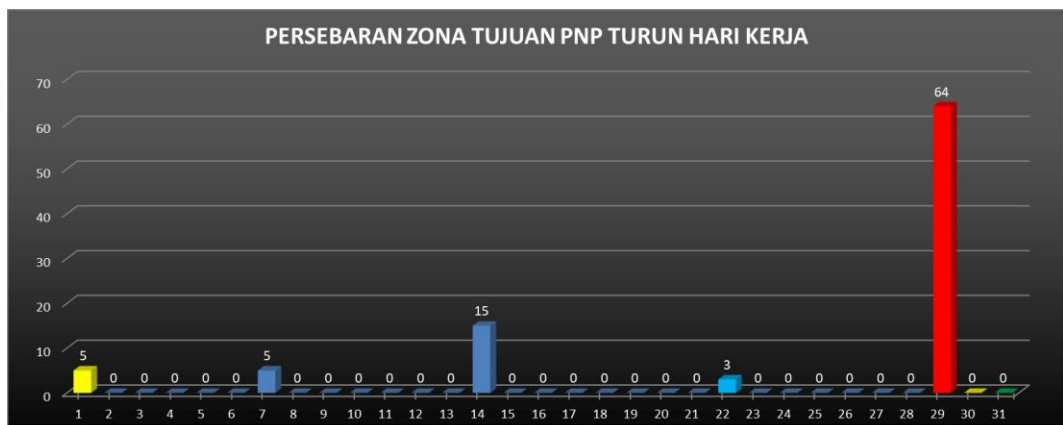
Berikut merupakan hasil survei wawancara penumpang berdasarkan asal tujuan penumpang :



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.1 Persebaran Zona Asal Penumpang Naik Hari Libur

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persebaran zona asal penumpang naik pada hari libur paling banyak adalah berasal dari zona 29 yang merupakan zona eksternal yang mencakup Kabupaten Klungkung, Gianyar, Badung, Denpasar dan Tabanan.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.2 Persebaran Zona Penumpang Tujuan Turun Hari Kerja

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persebaran zona asal penumpang turun pada hari kerja paling banyak adalah berasal dari

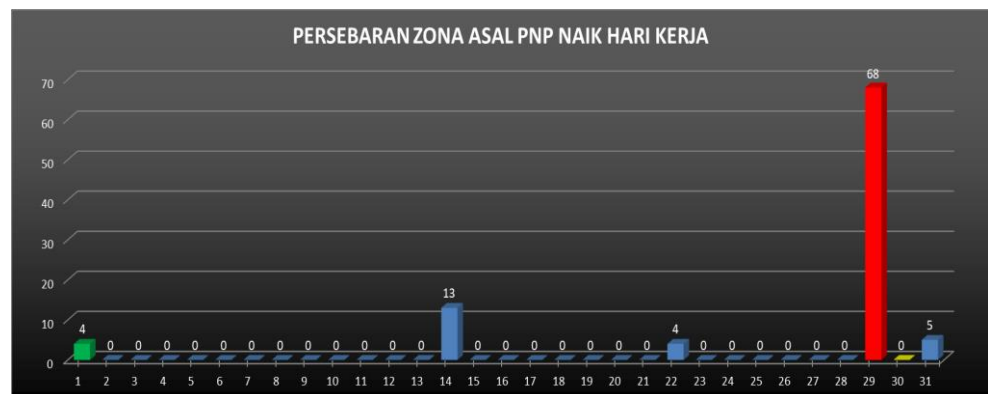
zona 29 yang merupakan zona eksternal yang mencakup Kabupaten Klungkung, Gianyar, Badung, Denpasar dan Tabanan.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.3 Persebaran Zona Tujuan Penumpang Turun Hari Kerja

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat persebaran zona asal penumpang naik pada hari libur paling banyak adalah berasal dari zona 29 yang merupakan zona eksternal yang mencakup Kabupaten Klungkung, Gianyar, Badung, Denpasar dan Tabanan.



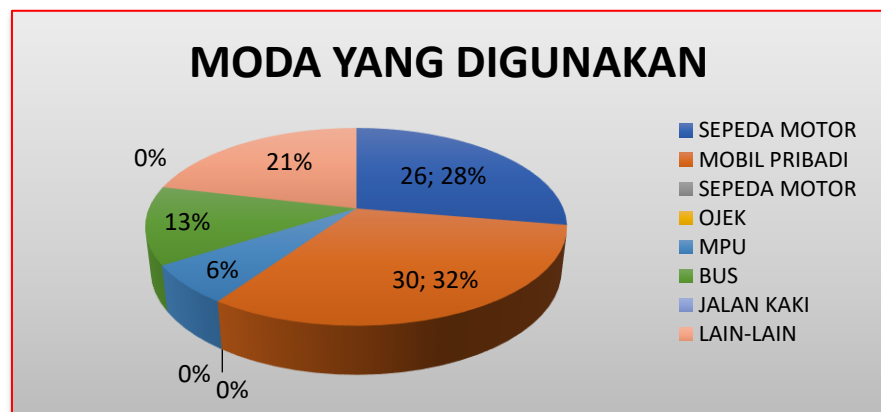
Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.4 Persebaran Zona Asal Penumpang Naik Hari Kerja

Berdasarkan hasil diagram persebaran penumpang naik dan turun tersebut, zona dengan persebaran tertinggi berada di zona 29 yang masuk dalam zona eksternal. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar penumpang berasal dari luar karangasem.

C. Moda yang Digunakan Penumpang

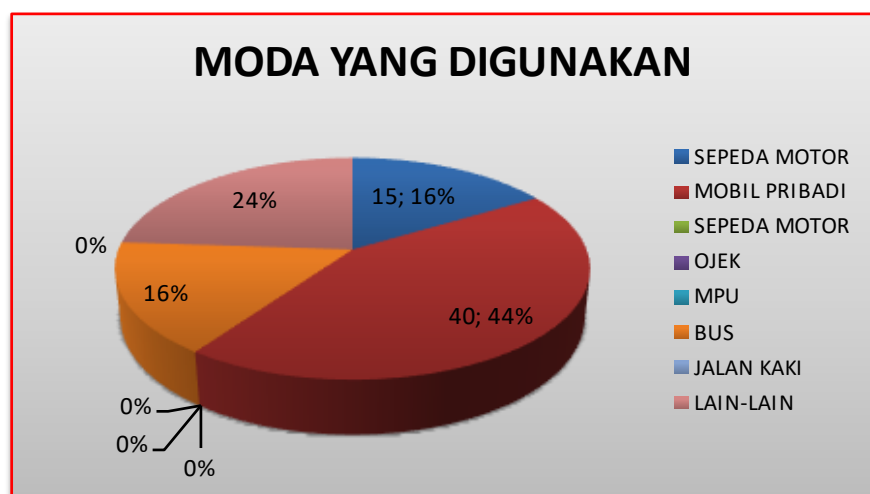
Dari hasil wawancara penumpang di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai di dapatkan presentase moda yang digunakan penumpang untuk menuju ke pelabuhan atau dari pelabuhan ke tujuan akhir. Berikut hasil dari presentase moda yang digunakan penumpang di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai :



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.5 Prosentase Moda Penumpang Naik Hari Libur

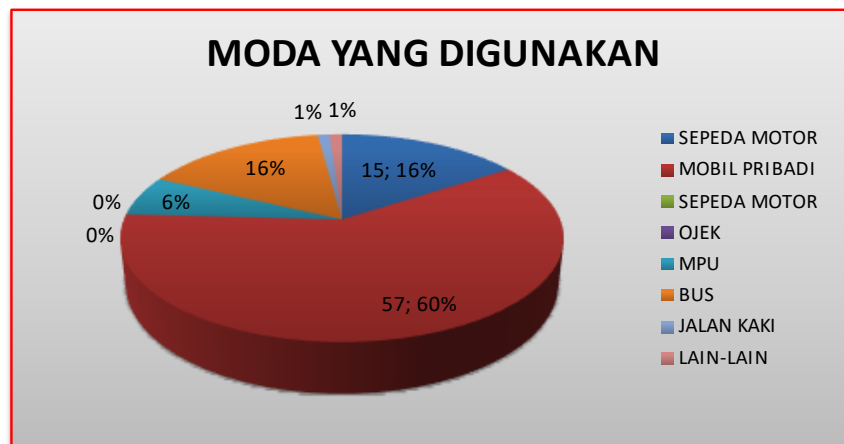
Berdasarkan diagram diatas, moda tertinggi yang digunakan penumpang naik pada hari kerja adalah moda Mobil pribadi dengan persentase 30,32 %.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.5 Prosentase Moda Penumpang Turun Hari Libur

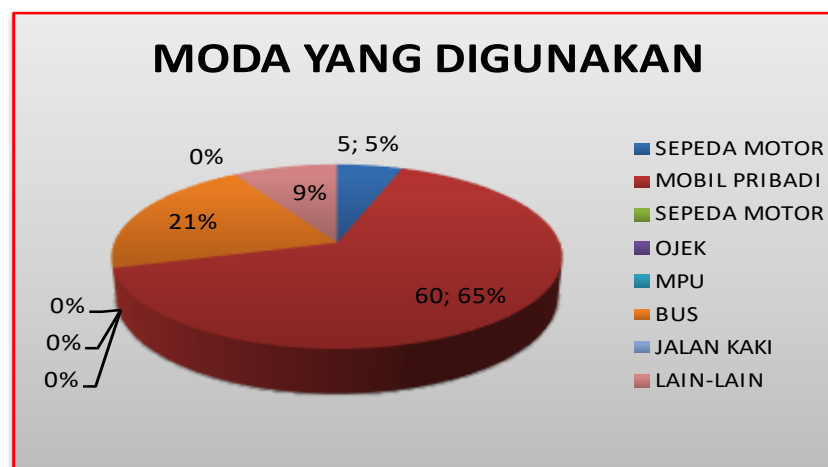
Berdasarkan diagram diatas, moda tertinggi yang digunakan penumpang turun pada hari kerja adalah moda Mobil pribadi dengan persentase 40,44%.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.5 Prosentase Moda Penumpang Turun Hari Kerja

Berdasarkan diagram diatas, moda tertinggi yang digunakan penumpang naik pada libur kerja adalah moda Mobil pribadi dengan persentase 57,60 %.



Sumber : Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Gambar 2.5 Prosentase Moda Penumpang Naik Hari Kerja

Berdasarkan diagram diatas, moda tertinggi yang digunakan penumpang naik pada hari libur adalah moda Mobil pribadi dengan persentase 60,65%.

2.2.5 Hasil Matrik Interaksi Antar Moda

Matriks Interaksi Antar Moda merupakan salah satu analisis bagaimana penilaian interaksi moda yang satu dengan moda yang lain. Dalam Horowitz 2013, penilaian interaksi antar moda dapat menggunakan persepsi penumpang yang berada di simpul tersebut. Pengumpulan persepsi penumpang sendiri juga beragam sehingga nilai yang diberikan dalam sebuah interaksi antara fasilitas dan suatu moda dibuatlah batasan dalam penilaiannya. Untuk menghitung seberapa besar interaksi antara moda dan fasilitas, diperlukan ukuran berupa interval nilai.

Interval nilai ini dibagi menjadi 10 (sepuluh) dengan kriteria berupa persepsi penumpang terhadap fasilitas yang tersedia. Berikut tabel Interval Nilai dengan deskripsi pada tabel dibawah dan tabel matriks hubungan moda dan fasilitas di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai.

Tabel II. 3 Interval Nilai Matrik Interaksi Antar Moda

NILAI	DESKRIPSI	INTERVAL JARAK
1 - 2	Sangat Buruk	> 100
3 - 4	Buruk	61 - 100
5 - 6	Cukup	21 - 60
7 - 8	Baik	6 - 20
9 - 10	Sangat Baik	0 - 5

Tabel II. 4 Matriks Hubungan Moda dan Fasilitas Pelabuhan Fastboat

KISS AND RIDE										
PARK AND RIDE	4	5								
		-1								
RUANG TUNGGU	6	8	5	6						
		-2		-1						
GERBANG MASUK	7	8	5	7	6	7				
		-1		-2		-1				
DERMAGA	4	7	5	7	5	6	5	7		
		-3		-2		-1		-2		
SUM OF NEGATIVE DIFFERENCE	-7		-5		-2		-2		TOTAL	-16
DESIRE INTERACTION MATRIX	KISS AND RIDE		PARK AND RIDE		RUANG TUNGGU		GERBANG MASUK		DERMAGA	

Kemudian menghitung *Normalized Score*. *Normalized Score* merupakan nilai dari total seluruh negative value, yakni pengurangan antara nilai eksisting dengan nilai keinginan. *Negative value* yang kemudian dikalikan dengan 100 dan dibagi dengan kolom yang ada. Hasilnya dapat dilihat pada range yang telah ditentukan pada Tabel.

Tabel II. 5 Standar Nilai Normalized Cost

Rentang Nilai Normal	Keterangan
0 s.d -50	Sangat Baik
-51 s.d -100	Baik
-101 s.d -150	Cukup
Rentang Nilai Normal	Keterangan
-151 s.d -200	Buruk
-201 s.d -250	Sangat Buruk

Sumber: Edward B. Rockwell Prototype

Untuk menghitung besaran nilai interaksi moda dan fasilitas secara total, dapat digunakan rumus fungsi *Normalized Cost* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Normalized Score} &= \text{Total Selesih Eksisting dan Harapan} \times 100 / \\
 &\quad \text{Jumlah Kolom Eksisting} \\
 &= -16 \times 100 / 10
 \end{aligned}$$

$$= -160$$

Berdasarkan perhitungan Normalized Score, didapat nilai - 160. Hal ini menunjukkan hubungan fasilitas dengan moda yang ada di kawasan Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai masuk dalam kategori buruk. Hal ini memerlukan peningkatan masing-masing fasilitas dan interaksi antar moda satu dengan yang lain Trip Segment Analysis.

2.2.6 Trip Segment Analysis

Pada analisis ini, untuk penumpang datang, segmentasi dimulai dari pintu kedatangan sampai gerbang keluar pelabuhan. Untuk penumpang yang akan berangkat, segmentasi dimulai dari gerbang masuk pelabuhan hingga pintu keberangkatan. Analisis *Trip segment* yang dilakukan dibedakan sesuai dengan moda yang digunakan penumpang yang menunjukkan layout pergerakan kendaraan di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai.

Dari *Trip Segment Analysis* adalah untuk menentukan kemudahan yang dapat dicapai pengguna moda dalam melakukan perjalanan dari fasilitas transportasi terdekat. Contohnya untuk melakukan perpindahan moda dari angkutan umum ke moda utama seperti kapal, kereta ataupun kapal. Penentuan ini dapat dilihat dari ketersediaan dan kemudahan fasilitas yang tersedia.

Ketersediaan fasilitas dalam berpindah moda merupakan hal yang penting dalam melakukan perjalanan dengan angkutan umum sehingga kemudahan adalah hal utama dalam pencapaiannya, karena semakin sulitnya melakukan perpindahan. Pada Tabel di bawah ini dapat diperoleh nilai hambatan berdasarkan komponen waktu dengan rincian sebagai berikut.

Tabel II. 6 Hambatan Berdasarkan Komponen Waktu

KondisiCuaca	TambahanNilai
Hujan	+1,25
Salju	+4,25

Indikator	Nilai
Mengendarai Kendaraan	1,0
Berjalan	1,25
Berjalan Membawa Beban	3,0
Menunggu	2,0
Mengantri	3,0
Menggunakan angkutan (berdiri)	3,0
Menggunakan angkutan (duduk)	1,0

Sumber: Edward B. Rockwell Prototype

Langkah selanjutnya dalam Analisis Trip Segment adalah menentukan segment untuk menuju titik perpindahan selanjutnya serta mengukur jarak antara titik-titik perpindahan tersebut satu sama lain. Berikut adalah rincian pengukuran segment pada simpul-simpul daerah kajian di wilayah kajian Kabupaten Karangasem.

Jarak Perjalanan per-Segment di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai (Penumpang Datang). Berikut adalah tabel hasil analisis trip segment untuk penumpang yang tiba dari pintu keluar kapal di Pelabuhan Rakyat Fastboat Padangbai hingga ke gerbang keluar menggunakan moda sepeda motor untuk melihat analisis trip segment penumpang untuk tiap-tiap moda yang keluar dari kapal menuju gerbang.

Tabel II. 7 Rekapitulasi Hasil *Trip Segmen Analysis*

Moda	Jarak	Waktu
Motor	116,25	72,20
Mobil	127	84,16
Travel	152	84,46
Bus	152	78,30

Sumber: Laporan Umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem 2023

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa Travel dan Bus memiliki jarak terjauh dari gerbang masuk hingga ke dalam kapal sejauh 152 meter dan waktu terlama dengan moda travel sebesar 84,46 menit.